

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa moderasi beragama adalah cara pandang dan cara kita bersikap adil dan berimbang dalam menjalankan agama. Adapun faktor yang mempengaruhi implementasi moderasi beragama di Desa Karangreja yaitu: 1) Komunikasi yang baik, menjalin komunikasi yang efektif dengan cara mengadakan kegiatan perkumpulan bapak-bapak dan ibu-ibu yang rutin dilakukan disetiap RT seminggu sekali untuk berkoordinasi mengenai program desa jangka pendek dan jangka panjang; 2) Kebersamaan, dengan sikap saling terbuka ketika ada perayaan hari besar umat beragama. Warga muslim memberikan dengan sukarela hasil pemotongan daging kurban kepada warga non-muslim. Sebaliknya, diperaayaan Natal warga non-muslim membagikan bingkisan kepada warga muslim; 3) Saling menghargai perbedaan, selalu berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang ada di desa. Salah satunya kebaktian setiap hari minggu oleh warga non-muslim di Gereja Pantekosta. Warga muslim membantu menjaga keamanan kegiatan tersebut dan menyediakan lahannya untuk tempat parkir kendaraan jemaat yang datang ke Gereja.

Dalam penerapan moderasi beragama, masyarakat Desa Karangreja telah menerapkan sikap berdasarkan indikator moderasi beragama yaitu: 1) Komitmen kebangsaan, dengan bekerjasama dalam berbagai kegiatan seperti event nasional yaitu merayakan HUT RI, HUT Desa Karangreja maupun Memetri Bumi sebagai upaya menumbuhkan semangat cinta tanah air dan menjaga NKRI; 2) Toleransi, dengan cara menghadiri undangan tetangga meskipun berbeda keyakinan, saling membantu dalam kegiatan kerja bakti, dan ikut serta menjaga keamanan acara keagamaan; 3) Anti kekerasan, dengan mengadakan musyawarah dalam mengambil sebuah keputusan, tidak mengintervensi dalam ranah ibadah, dan saling menghargai agama masing-masing; dan 4) Akomodatif terhadap kebudayaan lokal, dengan berpartisipasi melestarikan budaya lokal masyarakat Jawa yaitu Memetri Bumi atau Sedekah Bumi yang bertempat di halaman pendopo balai Desa Karangreja.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis ingin memberikan saran untuk kemajuan Desa Karangreja dari segi pengamalan moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat, antara lain:

1. Pemahaman sikap moderasi beragama sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, perangkat desa dan jajarannya sebaiknya terus meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menerapkan sikap saling menghormati antar umat

beragama melalui berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh masyarakat tanpa memandang agama.

2. Sebaiknya masyarakat desa lainnya dapat mencontoh sikap moderasi beragama yang telah dilakukan oleh masyarakat Desa Karangreja dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga meminimalisir adanya konflik jika berdampingan dengan masyarakat yang berbeda keyakinan guna menjaga kerukunan dan keharmonisan di desa.